

**PEMANFAATAN KOLEKSI BUKU PENGAYAAN  
DI PERPUSTAKAAN SMP 2 X KOTO SINGKARAK  
KABUPATEN SOLOK SEBAGAI  
SUMBER BELAJAR SISWA**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya  
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan



**AHMAD EL ZUHRI  
NIM.03639/2008**

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

### **MAKALAH TUGAS AKHIR**

Judul : Pemanfaatan Koleksi Buku Pengayaan di Perpustakaan  
SMP 2 X Koto Singkarak Kabupaten Solok Sebagai  
Sumber Belajar Siswa  
Nama : Ahmad El Zuhri  
NIM : 2008/03639  
Program studi : Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2011  
Disetujui oleh pembimbing,

Drs. Ardoni, M.Si.  
NIP 19601104 198702 1 002

Ketua Jurusan,

Dra. Emidar, M.Pd.  
NIP 19620218 19860 2 001

## **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Ahmad El Zuhri  
NIM : 2008/03639

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji  
Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

### **Pemanfaatan Koleksi Buku Pengayaan di Perpustakaan SMP 2 X Koto Singkarak Kabupaten Solok Sebagai Sumber Belajar Siswa**

Padang, Juli 2011

Tim Penguji

Tanda Tangan

- |               |                            |       |
|---------------|----------------------------|-------|
| 1. Ketua      | : Drs. Ardoni, M.Si        | ..... |
| 2. Sekretaris | : Drs. Yunaldi, M.Si       | ..... |
| 3. Anggota    | : Ena Noveria, S.Pd., M.Pd | ..... |

## ABSTRAK

**Ahmad El Zuhri**, 2011. “Pemanfaatan Koleksi Buku Pengayaan di Perpustakaan SMP 2 X Koto Singkarak Kabupaten Solok Sebagai Sumber Belajar Siswa”. *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Makalah ini membahas tentang pemanfaatan koleksi buku pengayaan di Perpustakaan SMP 2 X Koto Singkarak sebagai sumber belajar siswa. Kajian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) pengetahuan siswa tentang adanya koleksi buku pengayaan di perpustakaan, (2) tingkat minat baca siswa terhadap koleksi buku pengayaan di perpustakaan, dan (3) manfaat yang diperoleh siswa setelah membaca koleksi buku pengayaan di perpustakaan.

Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan siswa, guru dan pustakawan di Perpustakaan SMP 2 X Koto Singkarak. Untuk melakukan tinjauan pustaka mengenai masalah yang akan dibahas. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif.

Berdasarkan penganalisisan data, dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, pengetahuan siswa terhadap koleksi buku pengayaan yang ada di perpustakaan sangat kurang, buktinya siswa hanya mempergunakan buku paket yang dianjurkan oleh guru tanpa membaca koleksi buku pengayaan di perpustakaan. *Kedua*, tingkat minat baca siswa terhadap koleksi buku pengayaan di perpustakaan tidak ada perubahannya setelah mereka membaca koleksi buku pengayaan yang ada di perpustakaan karena siswa hanya membaca buku di perpustakaan bila ada tugas dari guru yang harus diselesaikan. *Ketiga*, manfaat yang diperoleh siswa setelah membaca koleksi buku pengayaan di perpustakaan adalah mendapatkan ilmu yang tidak diajarkan di dalam kelas, menambah ilmu pengetahuan dan mengetahui informasi perkembangan ilmu pengetahuan terbaru. Saran yang dapat diberikan untuk Perpustakaan SMP 2 X Koto Singkarak adalah sebagai berikut. *Pertama*, sebaiknya pihak sekolah atau pustakawan melakukan pengenalan terhadap ruangan dan koleksi perpustakaan yang ada di perpustakaan kepada siswa baru. *Kedua*, untuk meningkatkan minat baca siswa SMP 2 X Koto Singkarak sebaiknya harus ditingkatkan lagi, untuk pustakawan dan pihak sekolah sebaiknya mengadakan lomba-lomba membaca cepat dan lomba lainnya yang berkaitan dengan minat baca siswa. Untuk guru sebaiknya memberikan tugas kepada siswa agar siswa menyelesaikannya di perpustakaan. *Ketiga*, untuk manfaat yang diperoleh siswa setelah membaca koleksi buku pengayaan sebaiknya guru memberikan tugas kepada siswa untuk diselesaikan di perpustakaan agar visi dan misi SMP 2 X Koto Singkarak tercapai dengan baik.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrhim*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul: “Pemanfaatan Koleksi Buku Pengayaan di Perpustakaan SMP 2 X Koto Singkarak Kabupaten Solok Sebagai Sumber Belajar Siswa”.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, Penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Ardoni, M.Si. selaku pembimbing Tugas Akhir;
2. Dra. Emidar, M.Pd. dan Dra. Nurizzati, M.Hum. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah;
3. Desriyeni, S.Sos. selaku Penasehat Akademik;
4. seluruh dosen yang mengajar di program studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah;
5. Azwir, S.Pd. selaku kepala Sekolah SMP 2 X Koto Singkarak;
6. Emsukmawati, S.Pd. selaku kepala Perpustakaan SMP 2 X Koto Singkarak;
7. siswa-siswi SMP 2 X Koto Singkarak yang telah bersedia penulis wawancarai;

8. seluruh rekan-rekan di Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Reguler 2008.

Semoga semua bantuan, dorongan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini sangat jauh dari kesempurnaan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua. Amin.

Padang, Juli 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penulisan .....	3
D. Manfaat Penulisan .....	3
E. Kajian Teori .....	4
1. Pengertian Perpustakaan Sekolah .....	4
2. Jenis Koleksi Perpustakaan Sekolah .....	5
3. Pengertian Minat Baca .....	8
F. Metode Penulisan .....	9
<b>BAB II TEMUAN dan PEMBAHASAN .....</b>	<b>10</b>
A. Temuan di Perpustakaan SMP 2 X Koto Singkarak .....	10
B. Pemecahan Masalah yang Ditemukan di Perpustakaan SMP 2 X Koto Singkarak .....	13
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>15</b>
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>17</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Hasil Wawancara

Lampiran 2. Daftar Nama Responden





## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tuntutan ilmu pengetahuan yang semakin meningkat sesuai dengan perkembangan zaman memberikan dampak yang sangat erat dengan pendidikan. Saat ini pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mendasar dalam hal apapun, sehingga dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan dibutuhkan informasi yang dapat diperoleh dari media-media pemberi informasi yang salah satunya adalah buku.

Perpustakaan sekolah merupakan suatu tempat yang disediakan sekolah sebagai sarana penyimpanan koleksi bahan pustaka yang dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Perpustakaan siswa dapat mengkaji ilmu pengetahuan dan meningkatkan pengalaman dengan berkunjung dan membaca bahan-bahan pustaka yang ada.

Koleksi perpustakaan sekolah dapat berupa buku bacaan baik buku teks pelajaran, buku panduan pendidik, buku pengayaan, dan buku referensi. Untuk keperluan ini diperlukan langkah-langkah pengendalian dan pemantauan agar keberadaanya benar-benar dapat membantu peningkatan mutu pendidikan serta sekaligus merupakan sarana yang efektif dalam mencapai tujuan pendidikan. Buku pengayaan di masyarakat sering dikenal dengan istilah buku bacaan. Menurut Kemendiknas no. 2 tahun 2008 buku pengayaan adalah buku yang memuat materi yang dapat memperkaya buku teks pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi. Buku pengayaan sebagai buku yang memuat materi yang dapat memperkaya dan meningkatkan penguasaan Iptek dan keterampilan berupa

pembentukan kepribadian peserta didik, pendidik, dan pengelola pendidikan. Misalnya siswa membaca buku tentang komputer, pendidikan agama dan novel.

Perpustakaan SMP 2 X Koto Singkarak merupakan perpustakaan sekolah yang diselenggarakan oleh SMP 2 X Koto Singkarak dengan tujuan utama membantu sekolah mencapai tujuan khusus Perpustakaan SMP 2 X koto Singkarak, yaitu untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi anggotanya baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun untuk rekreasi dan hiburan serta tujuan pendidikan pada umumnya. Jasa yang diberikan Perpustakaan SMP 2 X Koto Singkarak meliputi pemenuhan kebutuhan pencari informasi, peminjaman dan pengembalian koleksi, jasa referensi dan rekreasi. Anggota Perpustakaan SMP 2 X Koto Singkarak mencakup siswa yang terdaftar di SMP 2 X Koto Singkarak beserta guru dan pegawai.

Berdasarkan keterangan yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa keberadaan perpustakaan di suatu sekolah berfungsi untuk memenuhi tuntutan siswa dalam proses pembelajaran, karena perpustakaan sekolah merupakan penunjang pencapaian tujuan sekolah. Untuk itu dalam makalah Tugas Akhir ini dibahas tentang permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi buku pengayaan di Perpustakaan SMP 2 X Koto Singkarak Kabupaten Solok sebagai sumber belajar siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah siswa mengetahui tentang adanya koleksi buku pengayaan di perpustakaan?

2. Bagaimanakah minat baca siswa terhadap koleksi buku pengayaan di perpustakaan?
3. Apakah manfaat yang diperoleh siswa setelah membaca koleksi buku pengayaan di perpustakaan?

### **C. Tujuan Penulisan**

1. Mendeskripsikan pengetahuan siswa tentang adanya koleksi buku pengayaan di perpustakaan.
2. Mendeskripsikan tingkat minat baca siswa terhadap koleksi buku pengayaan di perpustakaan.
3. Mendeskripsikan manfaat yang diperoleh siswa setelah membaca koleksi buku pengayaan di perpustakaan.

### **D. Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan tugas akhir ini sebagai berikut: (1) Bagi pustakawan, sebagai pedoman untuk dapat memanfaatkan koleksi buku pengayaan secara optimal. (2) Bagi sekolah yang dituju, dapat membantu sekolah dalam hal perbaikan pemenuhan koleksi perpustakaan. (3) Bagi penulis, sebagai sarana untuk melatih diri dalam penulisan karya ilmiah, sebagai sarana pengimplementasian ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh sebelumnya selama proses belajar. (4) Bagi khalayak umum, sebagai bahan penambah informasi dan sebagai referensi bagi penulisan selanjutnya.

## **E. Kajian Teori**

### **1. Pengertian Perpustakaan Sekolah**

Pangertian perpustakaan sekolah secara umum adalah sebuah tempat yang menyediakan koleksi literatur yang berguna bagi pendidikan di sekolah. Keberadaannya pun menyatu dengan lingkungan sekolah, serta hanya bisa diakses oleh sivitas akademika sekolah yang bersangkutan.

Menurut Sulistia (2007: 1-25) perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang dikelola dan dipergunakan sepenuhnya bagi kepentingan guru dalam mengajar dan siswa dalam proses belajar. Dikelola dan digunakan sepenuhnya mengandung makna bahwa buku-buku tersebut harus dipilih melalui prosedur tertentu, diolah melalui pengkatalongan, pengklasifikasian dan disajikan bagi pemenuhan kebutuhan guru dan siswa. Guru dan siswa setelah menggunakan perpustakaan harus merasakan bahwa kebutuhan mereka terpenuhi sehingga puas dengan pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan.

Menurut Sulistya-Basuki (1991: 50-51) perpuatakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, di kelola oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya.

Jadi Perpustakaan sekolah adalah salah satu bagian kelengkapan yang harus ada di setiap lembaga pendidikan formal di berbagai tingkatan, karena perpustakaan dianggap sebagai guru kedua, setelah guru yang ada di sekolah tersebut. Hal ini disebabkan perpustakaan adalah sebuah tempat di mana di

dalamnya terdapat banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk diketahui.

## **2. Pengertian Koleksi perpustakaan Sekolah**

Menurut Pawit (2005: 9) koleksi perpustakaan sekolah adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku ataupun bahan bukan berupa buku, yang dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah. Secara keseluruhan isinya mengandung bahan-bahan yang semuanya dapat menunjang program kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah, baik program yang bersifat kurikuler maupun yang bersifat ekstrakurikuler.

Menurut Pawit (2005: 9-23) jenis koleksi yang diperlukan untuk suatu perpustakaan sekolah bisa dikelompokkan ke dalam kategori buku dan bahan bukan buku.

### **a. Koleksi Buku**

Jenis koleksi buku dibagi menurut materinya fiksi dan nonfiksi. Buku fiksi adalah buku yang ditulis bukan berdasarkan fakta atau kenyataan. Buku fiksi ditulis atas dasar khayalan dan kehendak pengarang. Imajinasi dan perasaan pengarang pada saat menulis sering tertuang dalam wujud tulisan pada buku yang ditulisnya. Buku model fiksi ini biasanya dalam bentuk cerita. Buku fiksi misalnya fiksi umum, fiksi ilmiah, dan fiksi sastra.

Buku nonfiksi adalah buku yang ditulis berdasarkan fakta atau kenyataan alam dan budaya, sifat alam, kondisi alam, kondisi sosial dan budaya masyarakat pada umumnya, dan masyarakat tertentu, perjalanan seseorang,

sejarah dan lainnya. Buku nonfiksi ini disusun atas dasar hasil pengamatan dan bahkan hasil penelitian mendalam untuk menjaga kebenaran fakta yang ditulis. Buku nonfiksi misalnya: buku teks atau buku pelajaran, buku teks pelengkap, buku penunjang disebut juga buku bacaan atau buku perpustakaan, buku referensi atau rujukan.

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan di atas dapat diketahui bahwa koleksi buku nonfiksi merupakan koleksi yang penting digunakan oleh siswa untuk mendukung kegiatan belajar. Koleksi buku nonfiksi meliputi buku-buku teks utama atau buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum sebagai buku pegangan bagi siswa dan guru. Buku teks pelengkap sebagai bahan tambahan yang mendukung isi informasi buku teks utama dan buku rujukan yang dapat digunakan untuk mencari informasi penting atau istilah-istilah dengan menggunakan buku rujukan seperti kamus, ensiklopedi. Ketiga jenis koleksi tersebut, yaitu buku-buku teks utama atau buku pelajaran, buku-buku teks pelengkap dan buku-buku rujukan merupakan komponen utama yang diperlukan dan dipergunakan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah.

#### b. Koleksi bahan bukan buku

Koleksi bahan bukan buku adalah bahan atau koleksi yang masih dalam bentuk catatan namun bukan berupa buku. Jenis koleksi yang termasuk ke dalam kategori ini adalah terbitan berkala, globe, peta, gambar, guntingan surat kabar atau kliping, brosur, dan pamflet. Koleksi bahan bukan buku juga perlu untuk dikoleksi perpustakaan sekolah karena pelajar SMP juga membutuhkan

bahan bacaan yang berisi berita seperti surat kabar dan majalah. Selain itu pelajar SMP juga membutuhkan informasi tentang suatu lembaga atau organisasi seperti yang dimuat di brosur dan bahan lain seperti globe yang dapat digunakan sebagai alat peraga dalam belajar.

c. Koleksi bahan pandang dengar (audiovisual)

Bahan pandang dengar adalah koleksi perpustakaan yang dibuat atas hasil teknologi elektronik bukan bahan hasil cetakan dari kertas. Bahan pandang dengar berasal dari bahan nonkonvensional. Contohnya film suara, kaset video, slide suara dan sebagainya.

Bafadal (2005: 27-30) mengatakan bahwa pemahaman jenis koleksi bahan pustaka bagi seorang pustakawan, sebab dapat dijadikan dasar untuk menentukan koleksi bahan pustaka yang akan diadakan dan bagi siswa dapat dijadikan sebagai penunjang kelancaran dalam proses pembelajaran. Koleksi bahan pustaka bermacam-macam bentuknya, hal ini tergantung dari mana ditinjau. Jenis koleksi bahan pustaka bisa ditinjau dari bentuk fisiknya dan dari isinya: (a) ditinjau dari bentuk fisiknya, koleksi bahan pustaka bisa dibagi dalam dua kelompok, yaitu: (1) koleksi bahan pustaka berupa buku; dan (2) koleksi bahan pustaka bukan berupa buku. (b) ditinjau dari isinya, koleksi bahan pustaka dapat dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu: (1) koleksi bahan pustaka yang isinya fiksi, contohnya: cerita remaja, cerpen dan novel; (2) koleksi bahan pustaka yang isinya nonfiksi, contohnya: buku referensi, kamus, biografi, dan ensiklopedi.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi buku pengayaan merupakan buku yang memuat materi yang dapat



memperkaya penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, dan menambah kekayaan wawasan akademik pembacanya, misalnya siswa membaca buku tentang komputer, pendidikan agama dan novel. Buku pengayaan adalah buku yang memuat materi yang dapat memperkaya buku teks pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi. Koleksi bukan buku teks yang ada di perpustakaan, berfungsi untuk menambah ilmu pengetahuan siswa dan membantu siswa dalam proses pembelajaran.

### **3. Pengertian Minat Baca**

Minat baca adalah kemauan dan keinginan seseorang untuk mengenali huruf dan dapat menangkap makna dari tulisan tersebut. Minat baca menurut Sandjaja (2005: 1) adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca, sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauan diri sendiri. Menurut Sugiarto (2000: 1) minat baca merupakan karakteristik tetap dari proses pembelajaran sepanjang hayat (*life-long learning*) yang berkontribusi pada perkembangan, seperti memecahkan persoalan, memahami karakter orang lain, menimbulkan rasa aman, hubungan interpersonal yang baik serta penghargaan yang bertambah terhadap aktivitas keseharian.

Dari berbagai definisi minat baca yang telah dipaparkan dapat disimpulkan, bahwa minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan informasi sebagai

proses transmisi pemikiran untuk mengembangkan intelektual dan pembelajaran sepanjang hayat (*life-long learning*) serta dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira.

#### **F. Metode Penulisan**

1. Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dengan melihat dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan tugas akhir. Pengamatan yang di catat adalah apa kegiatan siswa selama berada di perpustakaan, dan buku apa yang dibaca oleh siswa.
2. Wawancara dengan siswa, guru dan pustakawan. Siswa yang di wawancarai dipilih secara acak yang menurut penulis mengetahui apa maksud buku pengayaan dan apa manfaat yang di peroleh siswa setelah membacanya. Wawancara kepada guru dilakukan kepada semua guru yang mengajar di SMP 2 X Koto Singkarak. Wawancara dilakukan pada tanggal 13-18 Juni 2011 di SMP 2 X Koto Singkarak.
3. Tinjauan kepustakaan.